

---

## ANALISIS SAPTA PESONA PADA DAYA TARIK WISATA LOANG BALOQ KOTA MATARAM

Oleh

M Gilang Nugraha<sup>1</sup>, Rizal Kurniansah<sup>2</sup>, Sri Susanty<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

<sup>2</sup>Universitas Mataram

Email : [1gilang41@gmail.com](mailto:gilang41@gmail.com), [2rizalkurniansah@gmail.com](mailto:rizalkurniansah@gmail.com) &

[3santy010277@gmail.com](mailto:santy010277@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 06-06-2022

Revised: 23-06-2022

Accepted: 27-07-2022

### Keywords:

Sapta Pesona, Daya Tarik Wisata, Loang Baloq.

**Abstract:** Loang Baloq Kota Mataram terdapat beberapa sapta pesona yang belum optimal, diantaranya masalah keamanan, kebersihan, keindahan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Sapta Pesona Pada Daya Tarik Wisata Loang Baloq Kota Mataram. Objek wisata Loang Baloq terletak di Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu pentingnya edukasi bagi POKDARWIS dan pedagang lokal mengenai sapta pesona untuk menjaga potensi-potensi wisata Di Loang Baloq agar tetap indah dan menarik bagi wisatawan. sapta pesona Di Loang Baloq belum berjalan dengan baik dikarenakan belum adanya sosialisasi mengenai sapta pesona kepada masyarakat sekitar maupun pedagang lokal. Sehingga disarankan Sosialisasi mengenai sapta pesona dari pihak pengelola sangat dibutuhkan untuk mengedukasi semua elemen yang terlibat baik Pokdarwis maupun pedagang lokal Di Loang Baloq. dalam menciptakan persaingan tidak sehat dari anggota.

---

## PENDAHULUAN

Pariwisata di Nusa Tenggara Barat semakin dikenal wisatawan, mulai dari pelancong lokal hingga turis mancanegara. Hal ini tidak mengherankan karena Nusa Tenggara Barat memang pantas disebut sebagai salah satu tempat wisata terindah yang ada di Indonesia. Setiap tahunnya semakin banyak wisatawan yang menjadikan Pariwisata-pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai tujuan utama para wisatawan. Sehingga, tercipta lah persaingan setiap Kabupaten/Kota berlomba lomba untuk menampilkan daya tariknya masing-masing. Salah satu daya tarik wisata yang menarik di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Kota Mataram. Kota Mataram merupakan salah satu kota yang memiliki potensi-potensi wisata yang menjanjikan dan dapat

menarik wisatawan untuk berkunjung. Salah satu daya tarik wisata yang menjajikan yang ada di Kota Mataram adalah Loang Baloq.

Loang Baloq terletak di Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Loang Baloq sebagai salah satu daya tarik wisata yang ramai dikunjungi baik asing maupun domestik karena disana terkenal dengan sunset point nya dikala sore hari dan dikala pagi atau siang hari Loang Baloq menjadi salah satu pusat kuliner, pengunjung juga bisa bermain perahu bebek di danau Loang Baloq Kota Mataram dan juga beberapa aktivitas olahraga seperti skateboard dan jogging mengelilingi danau di Loang Baloq Kota Mataram.

Peran pengelola untuk mempertahankan daya tarik Loang Baloq agar memberi kesan yang baik untuk wisatawan sehingga dibutuhkan juga penerapan sapta pesona. Menurut Rafi dkk dalam Hamzah dan Utomo (2016), Sapta pesona adalah suatu kondisi yang diwujudkan dalam menarik wisatawan berkunjung ke suatu daerah atau wilayah tertentu di wilayah Negara Indonesia meliputi unsur-unsur diantaranya aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan.

Berdasarkan pengamatan sementara yang peneliti lakukan di Loang Baloq Kota Mataram terdapat beberapa masalah mengenai Implementasi sapta pesona di Loang Baloq Kota Mataram. Masalah keamanan, tidak adanya pengawasan terhadap amenities seperti tong sampah, tong sampah sering sekali hilang dan dibawa pulang oleh oknum, perahu bebek yang ada di danau tidak lagi layak pakai oleh pengunjung dan sering sekali terlihat perahu bebek tersebut terbalik di danau kemudian dibiarkan begitu saja. Untuk itu diperlukan peran aktif bersama untuk menjaga keamanan dan kenyamanan di daya tarik Loang Baloq.

Selanjutnya, ditemukan masalah kebersihan di Loang Baloq Kota Mataram, diantaranya ketika peneliti baru sampai disana disambut dengan dedaunan yang beguguran yang sangat banyak dan tidak pernah dibersihkan oleh pengelola, kemudian ketika peneliti duduk di berugak/gazebo banyak sekali coret- coretan yang tidak pantas dilihat oleh pengunjung, setelah itu dikarenakan tidak adanya tempat sampah di area gazebo banyak sekali sampah yang berserakan dan malah banyak pengujung yang membuang sampahnya ke danau yang ada di Loang Baloq Kota Mataram membuat pemandangan danau yang semula indah menjadi tidak sedap dipandang, tidak hanya di area gazebo saja peneliti pun melihat area skatebord dan permainan anak- anak yang beberapa bulan lalu baru dibuat sekarang sangat tidak bersih, tidak berhenti di sekitaran danau saja bahkan disekitaran pesisir pantai pun banyak sampah yang berserakan.

Kemudian, terdapat permasalahan keindahan. Terlihat masih banyaknya objek-objek yang merusak pemandangan. seperti sampah didanau dan dipesisir Pantai yang merusak keindahan pada daya tarik wisata Loang Baloq Kota Mataram. Ditambah lagi banyaknya berugak dengan coret-coretan dan daun-daun berguguran yang merusak keindahan Loang Baloq Kota Mataram.

Sejauh ini berdasarkan fenomena-fenomena diatas. Implementasi sapta pesona di Loang Baloq masih belum berjalan dengan optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian di Loang Baloq Kota Mataram dengan judul "Implementasi Sapta Pesona pada daya tarik wisata di Loang Baloq Kota Mataram"?

---

## LANDASAN TEORI

Menurut Ngare (dalam Hamzah, 2016:199) mendirikan suatu tempat wisata harus memperhatikan hal-hal yang penting dalam dunia pariwisata. Hal penting dalam dunia pariwisata salah satunya adalah Sapta Pesona. Istilah Sapta Pesona (Tujuh Pesona) pertama kali disebutkan dalam tujuh setrategi kebijaksanaan di Pelita V yang diterapkan setelah mengikuti pertemuan pasar pariwisata dunia (WTM) sebagai tanda dimulainya era promosi pariwisata internasional (Topowijono, 2018:459). Setelah mengikuti pertemuan tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan strategi pokok pariwisata yang salah satunya adalah melaksanakan kampanye wisata melalui Sapta Pesona. Sejak itu Sapta Pesona mulai umum digunakan dan dikampanyekan sebagai kondisi yang harus diwujudkan di setiap objek dan daya tarik wisata Indonesia (Rahmawati,2017:196).

Unsur-unsur Sapta Pesona merupakan tujuh pesona yang harus diwujudkan dalam sebuah daerah tujuan wisata. Dalam pedoman Kelompok Sadar Wisata (2012:12-16) dijabarkan ketujuh unsur-unsur yang terkandung dalam Sapta Pesona serta dijelaskan bagaimana bentuk aksi yang perlu diwujudkan dalam sebuah daerah tujuan wisata terkait unsur tersebut. Pernjabaran unsur-unsur yang terkandung di dalam Sapta Pesona diantaranya sebagai berikut:1) Aman 2)Tertib 3) Bersih 4) Sejuk 5) Indah 6) Ramah 7) Kenangan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di objek wisata Loang baloq Kota Mataram. Objek wisata Loang Baloq terletak di Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Metode Obsevasi, Metode wawancara dan Metode Dokumentasi. Metode penentuan subjek penelitian informan yang digunakan metode populasi ,

Metode populasi Menurut Sugiyono (2017:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan meleong (2010:10) prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum

Lombok memang selalu saja berhasil membuat wisatawan terpesona dengan keindahannya. Salah satu destinasi wisata menarik yang wajib dikunjungi adalah pantai Loang Baloq. Pantai Loang Baloq adalah sebuah pantai pasir putih yang berada di kota Mataram. Kawasan ini tidak hanya menyediakan keindahan pantai, tetapi sekaligus menjadi wisata sejarah dan wisata religi. Area Pantai Loang Baloq dapat dijadikan beragam aktivitas wisata Loang Baloq memiliki keindahan panorama laut yang membentang, ditambah lagi pantai Loang Baloq merupakan tempat untuk menyaksikan matahari terbenam (sunset). Pengunjung juga bisa menikmati sunset sambil menyantap kuliner-kuliner yang ada di Loang Baloq, tidak hanya kuliner pedagang lokal pun menjual kopi dan minuman dingin juga. Area pantai juga

sering dimanfaatkan wisatawan untuk memancing ikan. Area danau buatan di daya tarik wisata Loang Baloq sudah dimanfaatkan oleh pihak pengelola dengan menyediakan fasilitas seperti perahu bebek yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk mengelilingi muara sambil menikmati keindahan alam sekitar. sering sekali.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Implementasi sapta pesona Di Loang Baloq belum terlaksanakan dikarenakan belum adanya sosialisasi mengenai sapta pesona kepada masyarakat sekitar maupun pedagang lokal. Belum adanya pengetahuan dari Pokdarwis maupun pedagang lokal, sehingga Implementasi sapta pesona Di Loang Baloq tidak berjalan dengan baik. Kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia), dan saat ini pengelola Loang Baloq hanya mengandalkan peran dari Pokdarwis tanjung samudera. Namun pada kenyataannya, jumlah anggota Pokdarwis tanjung samudera masih kekurangan. Sehingga pokdarwis mengimplementasikan sapta pesona belum maksimal. Tidak ada papan peringatan atau papan yang berisi aturan-aturan bagi pengunjung Di Loang Baloq untuk memperingati pengunjung, sehingga banyak sekali pengunjung yang tidak tertib dan berakibat merusak daya tarik wisata Loang Baloq.

### **Saran**

Saran dari penelitian ini yaitu Sosialisasi mengenai sapta pesona dari pihak pengelola sangat dibutuhkan untuk mengedukasi semua elemen yang terlibat baik Pokdarwis maupun pedagang lokal Di Loang Baloq.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Hamzah, Faizal Dan E. T. Utomo.2016. “Implementasi Sapta Pesona Pada Museum Mandala Wangsit Siliwangi Kota Bandung”. Jurnal Pariwisata, Vol. III Nomor 2.
- [2] Topowijono Dan Supriyono. 2018. Analysis Of Sapta Pesona (Seven Enchantments) Implementation In Tourism Village: Study At Pujon Kidul
- [3] Tourism Village Of Malang Regency, Indonesia. Proceeding Of VSUET,3(2).
- [4] Rahmawati, Wahyu Siska, Sunarti, Dan Luchman Hakim. 2017. Penerapan Sapta Pesona Pada Desa Wisata (Analisis Persepsi Wisatawan Terhadap Layanan Penyedia Jasa Di Kampung Wisata Kungkuk, Desa Punten, Kota Batu). Jurnal Administrasi Bisnis.
- [5] Pedoman Kelompok Sadar Wisata.2012. Jakarta: Kementrian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif.
- [6] Sugiyono.(2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [7] B. Uno, Hamzah. 2016. Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta: PT Bumi aksara.